

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *QIRĀ'AH*  
DI KELAS VIII B MTS NEGERI MAGUWO HARJO  
TAHUN AJARAN 2012/2013**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Kokom Komariah**

**09420132**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kokom Komariah

NIM : 09420132

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul  
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *QIRĀ'AH* DI KELAS VIIIIB MTS  
N MAGUWOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 07 Juni 2013

Yang Menyatakan



Kokom Komariah  
09420132

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kokom Komariah

NIM : 09420132

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 07 Juni 2013

Yang menyatakan,



Kokom Komariah

NIM. 09420132



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Sdr/i. Kokom Komariah  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : KOKOM KOMARIAH  
NIM : 09420132  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *QIRĀ'AH* DI  
KELAS VIIIIB MTs N MAGUWO HARJO TAHUN  
AJARAN 2012/2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang  
pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas  
dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 Juni 2013  
Pembimbing

Sigit Purnama, M. Pd  
NIP. 1980131 200801 1 005



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/091/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di Kelas VIIIIB MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kokom Komariah

NIM : 09420132

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 13 Juni 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd

NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji II

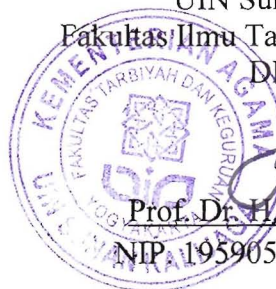
Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 01 JUL 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Kokom Komariah  
NIM : 09420132  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

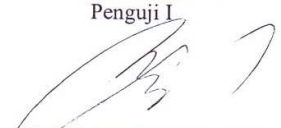
No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Problem Sosiologis	75	Laboratorium bahasa bukan problem sosiologis tetapi problem metodologis.

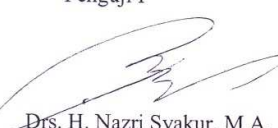
Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 24 Juni 2013

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 13 Juni 2013

Mengetahui :  
Penguji I

Yang menyerahkan  
Penguji I

  
Drs. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 19520103 198203 1 002  
(setelah Revisi)

  
Drs. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 19520103 198203 1 002  
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Kokom Komariah  
NIM : 09420132  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	BAB I Landasan Teori	19-24	Perlu dipertajam penjelasan tentang problem linguistik, sosiologis.
2.	BAB III Pembahasan	92	Perlu analisis lebih tajam tentang efektifitas upaya-upaya pemecahan problem pembelajaran <i>Qirā'ah</i> .

Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 24 Juni 2013

Mengetahui :  
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 13 Juni 2013

Yang menyerahkan  
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005  
(setelah Munaqasyah)





**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Kokom Komariah  
NIM : 09420132  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Perhatikan masukan penguji		

Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 24 Juni 2013  
Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd  
NIP. 1980131 200801 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 13 Juni 2013  
Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd  
NIP. 1980131 200801 1 005  
(setelah Munaqasyah)



## MOTTO

اقراً بسم ربك الذي خلق (1) خلق الا نسان من علق (2)

اقراً و ربك الاكرم (3)

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. (QS. Al-Alaq 1-3)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *AL-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia Juz 1-30*, (Jakarta: Menara Kudus, 2006), hlm. 597.

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## ABSTRAK

Kokom Komariah, Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo, mengidentifikasi problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa dan mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs N Maguwoharjo dalam menyelesaikan problematika dalam pembelajaran *qirā'ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar penelitian di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo. Pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pelaksanaan pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo telah berjalan cukup baik, dalam pembelajaran guru telah memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dari tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, siswa dan guru, serta belum tersedianya laboratorium bahasa. (2) Problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa di kelas VIII B adalah problem linguistik, metodologis dan sosiologis. Problem linguistik yaitu siswa belum fasih dan lancar dalam melafalkan huruf Arab. Problem metodologis problem yang berasal dari komponen pembelajaran itu sendiri karena belum mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal seperti tujuan, materi, metode, sumber belajar, media, interaksi pembelajaran, guru dan siswa. Sedangkan problem sosiologis yaitu belum tersedianya *bi'ah lughawiyah* (3) Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam menyelesaikan problematika pembelajaran *qirā'ah* yaitu: (a) Untuk guru, bekerja sama dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan melakukan studi banding ke madrasah yang sudah unggul dan berprestasi dalam bidang bahasa Arab, berusaha untuk menggunakan media pembelajaran. (b) Untuk siswa, memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang berkelanjutan kepada siswa dari satu materi ke materi yang lain, kegiatan Baca Tulis Qur'an (BTQ) melalui kegiatan ini kemampuan siswa dalam melafalkan huruf Arab mengalami peningkatan karena rutin setiap satu minggu dua kali. Pemberian Tugas menghafal lima kosa kata untuk dihafalkan di rumah.

## تجريد

كوكوم قمريّة، مشاكل تعليم القراءة في الفصل الثامن ب بالمدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية  
ماغوواهرجو السنة الدراسية 2012/2013. البحث: يوكياكرتا بكلية التربية وتأهيل المعلّم الجامعي سونان  
كليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا, 2013.

الغرض من هذا البحث معرفة عمليّة تعليم القراءة في الفصل الثامن ب بالمدرسة المتوسطة الحكومية  
الإسلامية ماغوواهرجو لمعرفة المشاكل التي يواجهها معلّم اللغة العربية وتلاميذها ومعرفة محاولة معالجة تلك  
المشاكل لدى معلّم اللغة العربية في الفصل الثامن ب بالمدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ماغوواهرجو في  
تعليم القراءة.

هذا البحث بحث كفيّ و أخذت الباحثة مكان البحث في الفصل الثامن ب المدرسة المتوسطة  
الحكومية الإسلامية ماغوواهرجو. أمّا طريقة جمع البيانات التي استخدمتها الباحثة فهي الملاحظة والمقابلة  
والتوثيق. وتحليل البيانات بإعطاء معانيها والاستنتاج منها.

دلّت نتيجة هذا البحث على (1) أنّ عملية تعليم القراءة في الفصل الثامن ب بالمدرسة المتوسطة  
الحكومية الإسلامية ماغوواهرجو قام به حدّ متوسط من الحسن، وقد اعتنى معلّم اللغة العربية على عناصر  
التعليم من الأغراض والمواد وطريقة التعليم والمراجع ووسائل التعليميّة وتفاعلات التعليميّة والتقييم والمعلّم  
والتلاميذ. (2) أنّ المشاكل التي يواجهها المعلّمون والتلاميذ في الفصل الثامن ب تشتمل على المشاكل اللغوية  
والمنهجية والاجتماعية. ومن المشاكل اللغوية عدم فصاحة التلاميذ وطلاقتهم على تلفيز الحروف العربية. أمّا  
المشاكل المنهجية فهي المشاكل في عناصر التعليم نفسها لسبب عدم حصولها على القيام بوظائفها، من أغراض  
ومواد وطريقتات ومراجع ووسائل وتفاعلات تعليمية ومعلّم وتلاميذ وعدم توافر معمل اللّغة. والمشاكل  
الاجتماعية هو عدم توافر بيئة اللغوية

(3) أنّ جهود معلّم اللغة العربية لتحليل تلك المشاكل في الفصل الثامن ب، هي: (أ) المعلّم، والتعاون مع مجلس  
المشاورة المعلّمين الدروس (MGMP) والزيارة الدراسية إلى المدارس المتفوقة وذوات الإنجازات في مجال اللغة  
العربية، ومحاولة استخدام وسائل الإعلام التعليميّة القائمة. (ب) التلاميذ، وإيجاب الواجبات المترتبة الموصلة  
على التلاميذ عن مادّة الدرس بالمادّة اللاحقة. وقراءة القرآن وكتابتها (BTQ)، فقد ازدادت قدرة التلاميذ  
على تلفيز الألفاظ العربية بهذه الطريقة، مداومتها في كلّ أسبوع مرتين. إيجاب حفظ المفردات العربية في  
المتزل.

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013.

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW, beliau adalah suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia pada umumnya dan guru besar sepanjang masa.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri. Namun telah banyak pihak yang sudi membantu dan mengorbankan tenaga, pikiran dan waktunya selama pelaksanaan penelitian berlangsung hingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Tentunya ucapan terima kasih tidaklah cukup penulis berikan kepada mereka ini, namun ternyata hanya itu yang dapat penulis berikan. Rasa hormat, ucapan terima kasih serta seuntai do'a disini hendak penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Sigit Purnama, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing, mengarahkan, membina serta memberikan nasihat kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Maksudin, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah banyak memberi masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

7. Bapak Drs. Zuliadi, M.Ag. selaku kepala MTs N Maguwoharjo yang telah berkenan dengan tulus dan ikhlas menerima penulis untuk mengadakan penelitian di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo.
8. Ibu Elva Lutfiyati, S.Ag. selaku guru pembimbing di madrasah yang telah membimbing, mengarahkan, membina serta memberikan nasihat kepada penulis dalam rangka mendorong dan membantu menuju kesuksesan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ketulusan Ibu dalam membimbing penulis selama kegiatan penelitian.
9. Staf dan karyawan yang telah membantu penulis ketika penulis mengalami kesulitan dalam mengurus baik administrasi, pinjam meminjam dll.
10. Kepada siswa-siswi kelas VIII B MTs N Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerja sama dengan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar MTs N Maguwoharjo dengan begitu hangatnya telah menerima kami bergabung di lingkungan madrasah tercinta.
12. Keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan motivasi yang tiada henti. Mama H. Abdul Ghofur, Emih Mae, Aa Ocim Surinto, Ceu Siti Aisyah, dan Teti Sumiati, teteh Rita S. R., serta saudara-saudaraku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Teman-teman PBA'09 terima kasih atas persahabatan dan kebersamaannya serta semangat dan dukungannya.
14. Teman-teman PPL-KKN kelompok-62, Siti Muawanah, Fatchyatu Zahra, Yhulis, Apriliya Safitri, Yuni Irawati, Ihsan Arie Kusuma, M. Iqbal Al-Rasyid, M. Sholeh, M. Shofa Z., dan Irfan Mashuri.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Sleman, 03 Juni 2013

Penulis

Kokom Komariah

NIM. 09420132



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan di tulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al- auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

### Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

### Vokal Panjang

<b>Fathah + alif</b>	ditulis	ā
جاهلية		jāhiliyah
<b>Fathah + ya' mati</b>	ditulis	ā
يسعى		yas' ā
<b>Kasrah + ya' mati</b>	ditulis	ī
كريم		Karīm
<b>Dammah + wawu mati</b>	ditulis	Furūd
فروض		

### Vokal Rangkap

<b>Fathah + ya` mati</b> بينكم	ditulis	Ai bainakum
<b>Fathah + wawu mati</b> قول	ditulis	au qaulun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori.....	6
1. Tinjauan tentang Pembelajaran .....	6
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	11
3. Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> .....	15
4. Kaidah Umum untuk Mengajarkan <i>Qirā'ah</i> .....	27
F. Metode Penelitian.....	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian .....	31
3. Metode Pengumpulan Data .....	31
4. Metode Analisis Data.....	33
G. Sistematika Penulisan .....	35

<b>BAB II GAMBARAN UMUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB</b>	
<b>DI MTS N MAGUWOHARJO .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Gambaran Umum MTs N Maguwoharjo .....</b>	<b>37</b>
1. Letak Geografis .....	37
2. Sejarah Singkat Berdirinya .....	37
3. Visi dan Misi .....	39
4. Keadaan Guru dan Pegawai .....	39
<b>B. Pembelajaran Bahasa Arab</b>	
<b>Secara Umum di MTs N Maguwoharjo.....</b>	<b>47</b>
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	49
2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab .....	50
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	52
4. Media dan Sumber Belajar Bahasa Arab .....	53
5. Interaksi Pembelajaran Bahasa Arab .....	54
6. Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab .....	54
7. Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab.....	56
8. Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab .....	56
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN <i>QIRĀ'AH</i> .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Pemaparan Hasil Penelitian</b>	
1. Proses Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> di MTs N Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013.....	57
2. Problematika Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> di Kelas VIII B MTs N Maguwoharjo.....	65
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Guru Bahasa Arab dalam menyelesaikan Problematika Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> .....	68
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Proses Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> di MTs N Maguwoharjo .....	69
2. Problematika yang dihadapi oleh Guru dan Siswa Kelas VIII B. dalam Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> di MTs N Maguwoharjo.....	84
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Guru Bahasa Arab dalam menyelesaikan Problematika Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> .....	91

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-saran.....	96
C. Kata Penutup.....	98

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

***CURRICULUM VITAE***



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, formal maupun nonformal, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada siswa mereka. Semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-pelajaran lain.<sup>2</sup>

Salah satu dari empat keterampilan (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*), membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran lainnya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan sarana terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab terutama bagi siswa non Arab.<sup>3</sup>

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana telah dikatakan bahwa *qirā'ah* merupakan salah satu keterampilan yang ingin

---

<sup>2</sup> M. Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 158.

<sup>3</sup> Wa Muna, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 122-123.

dicapai. Dengan dibekali keterampilan membaca, dalam hal ini kemampuan membaca teks Arab, siswa diharapkan akan mampu melafalkan dengan benar huruf-huruf Arab, memahami isi dari apa yang telah tertulis. Karena membaca merupakan kegiatan yang melibatkan indera penglihatan, serta pemikiran untuk menangkap isi kandungan teks yang dibaca tersebut.<sup>4</sup> Hal tersebut (membaca) bisa dilakukan dengan melisankan atau hanya dalam hati.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran *qirā'ah* selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo, penulis menemukan suatu permasalahan yaitu siswa belum lancar dan fasih membaca huruf Arab, sebagian besar siswa masih salah dalam melafalkan huruf Arab, seperti huruf *ta* (ﺕ) di baca *ya* (ﻯ), *ain* (ﺀ) dibaca *ha* (ﺡ) dan ketika pembelajaran berlangsung kondisi di kelas ramai.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab Ibu Elva Lutfiyati, mengatakan bahwa ketika pembelajaran *qira'ah* motivasi belajar siswa di kelas kelas VIII B rendah, ketika guru menjelaskan banyak siswa yang tidak memperhatikan bahkan ada yang berbicara sendiri. Itu karena mereka menganggap bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga

---

<sup>4</sup> Muhajir, *Pembelajaran Qirā'ah Dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005), hlm. 8.

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 62.

<sup>6</sup> Observasi pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B, 05 September 2012.

mereka tidak tertarik untuk mempelajarinya. Sebagian besar dari mereka berasal dari sekolah umum jadi mereka belum kenal dengan bahasa Arab, apalagi dengan huruf Arab sehingga dalam mengajarkan bahasa Arab harus dari awal.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B di MTs N Maguwoharjo, apa saja problematika yang di hadapi oleh guru dan siswa kelas VIII B dalam pembelajaran *qirā'ah* serta apa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs N Maguwoharjo dalam mengatasi problem tersebut.

## **B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah penelitian ini di batasi atau difokuskan pada pembelajaran *qirā'ah* kelas VIII B di MTs N Maguwoharjo.

Berangkat dari fokus masalah tersebut, dimensi-dimensi yang akan diungkap, antara lain:

1. Bagaimana proses pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo pada tahun ajaran 2012/2013?
2. Apa saja problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas VIII B dalam pembelajaran *qirā'ah* di MTs N Maguwoharjo pada tahun ajaran 2012/2013?

---

<sup>7</sup>Elva Lutfiyati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs N Maguwoharjo, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 08 Januari 2013.

3. Apa upaya-upaya yang di lakukan oleh guru bahasa Arab di MTs N Maguwoharjo dalam menyelesaikan problematika pembelajaran *qirā'ah*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berpijak dari latar belakang pendidikan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo pada tahun ajaran 2012/2013.
- b. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas VIII B dalam pembelajaran *qirā'ah* di MTs N Maguwoharjo pada tahun ajaran 2012/2013.
- c. Untuk mengetahui upaya-upaya yang di lakukan oleh guru bahasa Arab di MTs N Maguwoharjo dalam menyelesaikan problematika pembelajaran *qirā'ah*.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan memberi masukan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab di MTs N Maguwoharjo.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya di MTs N Maguwoharjo.

- c. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sepanjang pengetahuan penulis tidak ada yang pernah meneliti tentang Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di Kelas VIII B MTs N Maguwoharjo, akan tetapi memang ada beberapa penelitian yang berkaitan. Seperti skripsinya: Nunung Fauziyah Agustiany (Problem Siswa dalam Membaca Teks Arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta), skripsi ini pembahasannya lebih fokus pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam membaca teks bahasa Arab.<sup>8</sup>

Skripsinya Jalaludin Rais (Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta), skripsi ini mengangkat masalah problematika pengajaran teks Arab dengan *syakal* dan pembahasannya lebih fokus pada aspek *lafzu Al-Maktub* yaitu bagaimana melafalkan symbol (tulisan) yang dibaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.<sup>9</sup>

Skripsinya Ahmad Qory Mubarak (Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta: Tinjauan Segi Problematika

---

<sup>8</sup>Nunung Fauziyah Agustiany, *Problem Siswa dalam Membaca Teks Arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

<sup>9</sup>Jalaludin Rais, *Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

Non Linguistik), skripsi ini pembahasannya lebih fokus pada problematika non linguistik yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran *qirā'ah*.<sup>10</sup>

Dari segi pembahasan skripsi ini sangat berbeda dengan skripsi-skripsi yang di atas. Hal pokok atau mendasar yang membedakan antara penelitian yang penulis lakukan dengan beberapa penelitian di atas adalah pada subyek dan obyek penelitiannya. Subyek yang diteliti pada skripsi ini adalah siswa MTs sedangkan obyek penelitiannya yaitu penulis memilih kelas VIII B di MTs N Maguwoharjo. Sedangkan perbedaan dari skripsinya Ahmad Qory Mubarak siswanya tunanetra dan siswa kelas VIII B di MTs N Maguwoharjo siswa yang awas bukan tunanetra.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.<sup>11</sup> Belajar merupakan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman tentang suatu hal atau penguasaan kecakapan dalam suatu hal atau bidang hidup tertentu lewat usaha, pembelajaran atau pengalaman. Hasil belajar adalah perubahan pandangan, cara berpikir, berperasaan,

---

<sup>10</sup>Ahmad Qory Mubarak, *Problematika Pembelajaran Qirā'ah di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta: Tinjauan Segi Problematika Non Linguistik*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

<sup>11</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10.

berkehendak cara kerja dan keseluruhan perilaku hidup. Belajar merupakan salah satu kegiatan penting dalam usaha pertumbuhan dan perkembangan pribadi.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, tentang suatu hal atau bidang tertentu melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.<sup>13</sup>

Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan seseorang dapat melakukan kegiatan belajar.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Agus M Hardjana, *Kiat Sukses Studi di Perpembelajaran Tinggi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 81.

<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 255.

<sup>14</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10.



Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterkaitan belajar dan pembelajaran dapat digambarkan dalam sebuah sistem, proses belajar, dan pembelajaran memerlukan masukan dasar (*raw input*) yang merupakan bahan pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan berubah menjadi keluaran (*output*) dengan kompetensi tertentu. Selain itu, proses belajar dan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang menjadi masukan lingkungan (*environment input*) yaitu dapat berupa alam dan sosial budaya dan faktor instrumental (*instrumental input*) yaitu berupa kurikulum, program, sumber daya guru dan fasilitas pendidikan, yang merupakan faktor yang sengaja dirancang untuk menunjang proses pembelajaran dan keluaran yang ingin dihasilkan. *Raw input* merupakan kondisi siswa, seperti unsur fisiologis dan psikologis secara umum serta kondisi panca indera. Sedangkan unsur psikologi berupa minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.<sup>15</sup>

Berdasarkan definisi-definisi pembelajaran diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya dan dari interaksi tersebut menghasilkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

---

<sup>15</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 4-5.

c. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling kait mengait dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Komponen tersebut yaitu:

1) Komponen Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada esensinya merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada bidang-bidang individu, sosial dan profesional. Tujuan pembelajaran berfungsi menentukan ke arah mana siswa akan dibawa.

2) Komponen Materi Ajar/ Bahan Pembelajaran

Materi pelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> Materi ajar dapat berupa macam-macam bahan seperti suatu naskah, persoalan, gambar, isi *audiocassette*, isi *videocassette*, *preparat*, topik perundingan dengan siswa, jawaban dari siswa, dan lain sebagainya.

3) Komponen Metode Pembelajaran

Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengertian luas, metode pembelajaran mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

---

<sup>16</sup> Syamsuddin Asyrofi, dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: POKJA Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 21.

4) Komponen Sumber Belajar

*Learning resource* (sumber belajar) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri siswa dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.

5) Komponen Media Pembelajaran

Sarana nonpersonal, yakni berupa alat-alat, baik dalam bentuk *hardware* maupun *software* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

6) Komponen Interaksi Pembelajaran

Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran memiliki arti penting karena kualitas interaksi itu akan berpengaruh pada performa atau hasil belajar siswa.<sup>17</sup>

7) Komponen Evaluasi Hasil Belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan proses pembelajaran, perlu diadakan penilaian atau evaluasi. Evaluasi meliputi berbagai bentuk kegiatan, seperti observasi informal terhadap reaksi siswa, tes, observasi terstruktur terhadap kinerja, penggunaan diskusi dan catatan-catatan atau komentar-komentar untuk memberikan umpan balik kepada siswa.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 27.

#### 8) Komponen Siswa dalam Proses Pembelajaran

Siswa atau subjek didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, yang harus diperhatikan pertama kali adalah siswa (siswa itu sendiri berkonotasi dengan tujuan, karena siswalah yang menjadi tujuan), yakni bagaimana keadaan dan kemampuannya.<sup>18</sup>

#### 9) Komponen Guru dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, seorang guru memiliki tugas dan peran yang sangat sentral. Sukses atau tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses pembelajaran sangat tergantung pada pribadi guru.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

“Pembelajaran bahasa asing (bahasa Arab) sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang.”<sup>19</sup>

Sehubungan dengan teori pembelajaran bahasa Arab, H. Mahmud Yunus mengemukakan bahwa “dalam mengajarkan bahasa Arab ada dua

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 32.

<sup>19</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 17.

teori yakni teori kesatuan (نظرية الوحدة) dan teori bagian-bagian (نظرية

الفروع).

H. Moh. Matsna HS, mengatakan bahwa: dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal dua teori (sistem) pembelajaran yakni *Nazariyatul Wahdah (all in one system)*, yaitu sistem yang memandang bahwa bahasa adalah satu kesatuan yang utuh tidak terpisah-pisah, dan *Nazariyatul Furū'* yaitu teori yang memandang bahwa bahasa terdiri dari beberapa cabang-cabang.<sup>20</sup>

Dari dua pendapat di atas diketahui bahwa dalam teori pembelajaran bahasa Arab dikenal dua sistem pembelajaran. Teori pertama memandang bahwa bahasa Arab berhubungan erat antara materi yang satu dengan materi yang lain, dan bukan dibagi atas beberapa bagian. Teori kedua memandang bahwa bahasa Arab terdiri dari beberapa bagian (bercabang-cabang). Pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa unsur bahasa yakni tata bunyi (*fonology/ 'ilm al-aṣwat*), tata tulis (*orthography/ kitābah al-huruf*), tata kata (*al-ṣharf*), tata kalimat (*al-nahwu*), dan kosa kata (*al-mufradāt*). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas: membaca (*al-qirā'ah*), menulis (*al-kitābah*), berbicara (*al-kalām*), dan menyimak (*al-istimā'*).<sup>21</sup>

Ada 3 (tiga) prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

---

<sup>20</sup> Wa Muna, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 18.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 133.

a. Prinsip Perencanaan

Sebelum melakukan suatu proses pembelajaran bahasa Arab, terlebih dahulu seorang guru menyiapkan bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswanya. Sehingga materi pelajaran tersebut disajikan secara terstruktur atau terprogram, dan tidak keluar dari tujuan yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung.

b. Prinsip Pelaksanaan

Setelah menentukan materi mana yang menjadi skala prioritas untuk diberikan kepada siswa, selanjutnya guru memperhatikan:

1) Tahapan-tahapan materi

Guru bahasa Arab hendaknya menyadari bahwa tingkat kemampuan siswa yang dihadapi berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Sehingga dalam pemberian materi pelajaran disesuaikan dengan tingkatan dan kemampuan siswa yang dibimbing. Oleh sebab itu, materi diberikan secara bertahap, mulai dari materi yang mudah, agak sukar, kemudian sukar.<sup>22</sup>

2) Motivasi

Motivasi dalam belajar berfungsi sebagai pendorong manusia untuk belajar atau berbuat sesuatu, penentu arah perbuatan agar apa yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dan motivasi berfungsi sebagai penyeleksi perbuatan mana yang harus

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 8.

dikerjakan dan mana yang tidak, serta sebagai pendorong usaha guna mencapai prestasi.<sup>23</sup>

### 3) Pemberian Pujian

Pujian ini penting diberikan guru kepada siswanya agar mereka merasa dihargai hasil belajarnya, sehingga mereka senantiasa berusaha untuk mempelajari materi pelajarannya.

Pujian ini merupakan umpan balik yang positif dan sekaligus sebagai motivasi yang baik. Oleh sebab itu, agar pujian ini merupakan motivasi, pemberian pujian harus tepat. Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri mereka.

### c. Prinsip Evaluasi

Setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk menilai proses hasil pembelajaran.

Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa “terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran”. Selain itu, siswa menunjukkan kegiatan belajar dan semangat yang tinggi

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 10.

serta percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dari siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %).<sup>24</sup>

Setelah melakukan evaluasi, maka proses pembelajaran dan hasilnya sudah dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>25</sup>

### 3. Pembelajaran *Qirā'ah*

#### a. Pengertian *Qirā'ah* (Membaca)

*Qirā'ah* berasal dari kata “*qoro'a*” merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti “*membaca*”.<sup>26</sup>

Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.<sup>27</sup>

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran

---

<sup>24</sup>Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 11.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

<sup>26</sup>A. W. Munawir, *Kamus Besar Al-Munawir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1101.

<sup>27</sup>Acep hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143.



sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertentu yang ada di dalamnya dan memahami isinya.<sup>28</sup>

Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Membaca dari Segi Penyampaian
  - Membaca Nyaring (*Qirā'ah Jahriyah*): membaca dengan menekankan kepada aktivitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi.
  - Membaca Dalam Hati (*Qirā'ah ṣhāmitah*): membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktivitas organ bicara.
- 2) Membaca dari Segi Bentuknya
  - Membaca Intensif (*Qirā'ah Mukāṣafah*), yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;
    - a) Dilakukan di kelas bersama guru
    - b) Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca.<sup>29</sup>
    - c) Guru mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan siswa.

---

<sup>28</sup>Abdul Wahab Rasyidi, dkk., *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 95.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 96.

- Membaca Ekstensif (*Qirā'ah Muwassa'ah*) yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
- b) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan

Sebelum kegiatan dilakukan, guru mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya.

b. Aspek-aspek Kemahiran Membaca Bahasa Arab

1) Kemahiran mengubah lambang tulis menjadi bunyi

Abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad Latin. Abjad Arab bersifat "*sillabary*" yang semua hurufnya hidup, sedangkan abjad Latin bersifat "*alphabetic*" yang mengenal adanya huruf hidup dan huruf mati.

Kemahiran membaca tergantung kepada penguasaan kosa kata dan gramatika. Oleh karena itu pada tingkat permulaan, teks bacaan masih perlu diberi *syakl* dan secara bertahap dikurangi sesuai dengan perkembangan penguasaan kosa kata dan pola kalimat bahasa Arab oleh para siswa.

2) Kemahiran memahami makna bacaan

Aspek ini merupakan inti dari kemahiran membaca. Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, yaitu unsur kata, kalimat dan paragraf.

Agar pembelajaran membaca untuk pemahaman ini menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai dengan minat, tingkatan perkembangan dan usia siswa. Agar tidak membosankan, bahan bacaan harus bervariasi, baik topiknya (sejarah, ilmiah populer, humor, riwayat hidup, deskripsi dan sebagainya), maupun ragam bahasanya (koran, sastra, buku, percakapan dan sebagainya).<sup>30</sup>

c. Tujuan Membaca

Tujuan pembelajaran *qirā'ah* diajarkan untuk dua tujuan, yaitu:

- 1) Tujuan mengenali huruf alfabet Arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan cepat dan benar. Tujuan ini dicapai melalui membaca keras;
- 2) Tujuan mengerti apa yang dibaca, jika siswa membaca bahan-bahan bacaan berbahasa Arab. Tujuan ini dapat dicapai melalui membaca dalam hati atau yang lazim dinamakan *mutāla'ah*.<sup>31</sup>

d. Problematika Pembelajaran *Qirā'ah*

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Asing, seorang guru dan siswa akan menghadapi berbagai problematika. Maka membutuhkan sensitifitas dan kreatifitas yang tinggi untuk mencari

---

<sup>30</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 157-158.

<sup>31</sup> A. Akrom Malibary L.A.S, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I, 1976), hlm. 121.

jalan keluar dari berbagai problem tersebut. Syamsuddin Asyofi membagi problematika pembelajaran bahasa Arab ke dalam tiga kategori, yaitu problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis.<sup>32</sup>

1) Problem linguistik

Pada dasarnya merupakan hambatan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa yang disebabkan karena perbedaan karakteristik internal linguistik bahasa Arab itu sendiri dibandingkan dengan bahasa Indonesia. Karakteristik bahasa Arab yang sangat berpotensi menimbulkan problem yang cukup menghambat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia antara lain:

- a) Bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang khas, sejak 15 abad yang lalu, bahasa Arab tetap konsisten 29 bunyi yang disimbolkan dengan lambang bunyi yang berupa huruf *hijaiyah*. Bunyi-bunyi yang dilambangkan dengan huruf-huruf (ص, ض, ث, ق, خ, ط, ظ, ع, غ, ذ) hanya dimiliki oleh bahasa Arab dan tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia. Oleh karena itu, sangat mungkin siswa Indonesia mengalami hambatan dalam mengucapkan bunyi-bunyi tersebut secara benar.

---

<sup>32</sup>Syamsuddin Asyofi, dkk., *Metodologi*, hlm. 61-62.

- b) Bahasa Arab mempunyai sistem tulisan yang khas, baik dalam arah tulisan, penulisan lambang bunyi atau huruf dalam hal *syakl* atau harakat.
- c) Bahasa Arab mempunyai struktur kata yang bisa berubah dan bereproduksi, bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang mempunyai sistem akar kata dalam morfologinya. Dengan system akar kata, sebuah kata tertentu bisa dilacak asal akar katanya. Dengan system akar kata pula, satu akar kata bisa diderivasikan dengan ratusan kata yang baru.
- d) Bahasa Arab memiliki sistem *i'rab*. I'rab adalah perubahan bunyi atau harakat akhir suatu kata yang diakibatkan karena kedudukan kata tersebut dalam struktur kalimat atau frase, atau karena adanya kata tugas (*al-'awamil*) yang mendahuluinya.
- e) Bahasa Arab sangat menekankan konformitas antar unsurnya. Dalam bahasa Arab dikenal pembagian kata berdasarkan jenis kelamin dan jumlah bilangan. Masing-masing mempunyai ciri-ciri dan aturan tersendiri.
- f) Bahasa Arab memiliki makna *mazazi* yang sangat kaya. Majaz atau gaya bahasa merupakan ciri khas yang sangat menonjol dalam kesusasteraan bahasa Arab. Dalam mengemukakan gagasannya, para sastrawan atau penulis Arab sering menggunakan berbagai gaya bahasa yang

tentunya membutuhkan keseriusan sendiri untuk bisa memahami maknanya yang dimaksudkan.

- g) Makna kosa kata bahasa Arab sering berbeda antara makna kamus (*al-maknal-mu'jami*) dengan makna yang dikehendaki dalam konteks kalimat tertentu (*al-ma'na al-siyaqi*). Sangat sering ditemukan kosa kata bahasa Arab yang mengalami perluasan makna dari makna asalnya. Seperti kata ضرب yang makna asalnya adalah “memukul”, tetapi dalam konteks tertentu bisa berarti “membuat contoh, bepergian, menggigit, menembak, membacok, dan lain-lain.”

- 2) Problem metodologis yakni yang berkaitan dengan metodologi dalam pengertian luas, yakni hal-hal yang berhubungan dengan komponen-komponen dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Diantara problem tersebut ada yang berkaitan dengan komponen:

- a) Tujuan, dalam kurikulum bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, disebutkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah agar siswa memiliki kemahiran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, baik aktif reseptif atau pasif. Kemahiran tersebut dijabarkan dalam kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab. Namun, pada kenyataannya tujuan ideal tersebut tidak pernah tercapai, meskipun kurikulum

telah diganti dan disempurnakan berulang kali. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan para lulusan madrasah yang rata-rata memiliki kemampuan berbahasa Arab yang rendah. Jangankan kemampuan untuk berbicara dan menulis dalam bahasa Arab, kemampuan untuk membaca teks berbahasa Arab dalam tingkatan yang paling rendah pun belum sepenuhnya dimiliki para lulusan madrasah, belum lagi memahami isi bacaan.

- b) Materi kurikulum, nampaknya materi kurikulum yang ditetapkan belum sepenuhnya mendukung dan kadang tidak sinkron dengan tujuan yang akan dicapai.
- c) Alokasi waktu, selama ini, mata pelajaran Bahasa Arab di madrasah hanya diberi alokasi waktu sekitar 2-3 jam pelajaran perminggu. Dengan terbatasnya waktu yang tersedia, maka guru bahasa Arab dituntut untuk mampu membuat desain pembelajaran yang efektif agar tujuan yang ditetapkan tercapai.
- d) Guru, di lapangan sering terjadi guru bahasa Arab yang tidak menguasai disiplin ilmunya. Ada juga guru yang mahir salah satu keterampilan bahasa Arab, tetapi dia tidak berasal dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), yakni Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, sehingga meskipun guru tersebut mampu berbahasa Arab, tetapi secara teoritis dia

akan mengalami kesulitan ketika mengajarkan bahasa Arab kepada siswa.

e) Siswa, perbedaan latar belakang pendidikan menyebabkan pengetahuan siswa akan bahasa Arab sangat heterogen. Diantara siswa tersebut ada yang sudah bisa membaca huruf Arab, dan ada juga yang sama sekali tidak mengenal huruf Arab.

f) Metode, secara teoritis, metode pembelajaran bahasa Arab telah berkembang sedemikian rupa akan tetapi di lapangan guru sering menerapkan metode gramatika-terjemahan ataupun bertahan dengan metode dan gaya mengajarnya yang lama.

g) Media pembelajaran, selama ini para guru bahasa Arab hanya memanfaatkan media pembelajaran yang ada misalnya buku teks dan papan tulis.

h) Evaluasi pembelajaran  
Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk mengukur sejauhmana tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab selama ini.

3) Problem sosiologis, problem ini erat kaitannya dengan:

a) Kebijakan Bahasa Politik Bahasa Pemerintah

Diakui atau tidak, nampaknya terjadi kesenjangan dalam kebijakan terhadap pembelajaran bahasa asing di



Indonesia. Pelajaran bahasa Inggris nampaknya lebih diperhatikan daripada pembelajaran bahasa Arab. Hal ini nampak pada (a) pembelajaran bahasa Inggris diwajibkan baik di sekolah maupun di madrasah, sementara bahasa Arab hanya diwajibkan baik di lembaga pendidikan madrasah, (b) bahasa Inggris dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) bersama dengan matematika dan bahasa Indonesia, sedangkan bahasa Arab tidak. Ketiga mata pelajaran itulah yang menjadi tolak ukur kelulusan siswa SMP/MTs dan SMA/MA.

b) Sikap Masyarakat terhadap Kedudukan Bahasa Arab

Sampai saat ini, kebanyakan masyarakat Indonesia termasuk umat Islam, belum menempatkan bahasa Arab pada kedudukan setara dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris. Fenomena ini sedikit banyak mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

c) Lingkungan Sekitar

Para siswa belum menemukan sumber belajar baru selain buku teks dan guru bahasa Arab.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi

yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar khususnya belajar membaca.

2) Faktor Intelektual

Menurut Wechster inteligensi adalah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Rubin (1993) mengemukakan bahwa banyak hasil penelitian memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi menjadi pembaca yang baik.<sup>33</sup>

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup:

- a) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, Berkaitan dengan lingkungan, Rubin (1993) mengemukakan bahwa orang tua yang hangat, demokratis, bisa mengarahkan anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir dan suka mendorong anak untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar di sekolah.

---

<sup>33</sup> Farida Rahim, *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 17.

b) Sosial ekonomi keluarga siswa.<sup>34</sup> Faktor sosio-ekonomi, orang tua dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosio-ekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Semakin tinggi status sosio-ekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang mendapatkan contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-anak mereka berbicara akan mendukung perkembangan bahasa dan inteligensi anak. Begitu pula dengan kemampuan membaca anak.

#### 4) Faktor Psikologis

Faktor ini mencakup: motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Eanes (1997) mengemukakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktek pembelajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 19.

#### 4. Kaidah Umum Untuk mengajarkan Membaca

Menurut M. Yunus dalam mengajarkan membaca, hendaklah:

- a. Hendaklah guru melihat dan membaca pelajaran *muṭāla'ah* (membaca) yang hendak diajarkan sebelum melakukan pelajaran itu. Dengan demikian ia dapat membaca dengan baik serta mengerti maksudnya dengan mendalam. Waktu membaca itu hendaklah guru mencatat kata-kata sulit yang harus diterangkannya dan tempat-tempat wakaf, koma, tanda tanya, dsb. Bahkan kalau dalam kitab kata-kata yang salah cetak hendaklah dibetulkan.
- b. Hendaknya guru menyediakan alat peraga yang sesuai dengan acara pelajaran sebelum memulainya serta mengetahui cara mempergunakan alat peraga itu menurut mestinya.<sup>35</sup>
- c. Hendaklah dibagi pelajaran *muṭāla'ah* itu atas beberapa bagian, berapa panjangnya harus disesuaikan dengan keadaan siswa. Bahkan ditingkat atas tidak perlu dibagi-bagi dan boleh dibaca dari awal sampai keakhirnya, kecuali kalau acara itu sangat panjang.
- d. Sebelum membaca dengan suara, harus diterangkan lebih dahulu arti kata-kata yang sulit dengan bersoal jawab, yaitu dengan mempergunakan kata-kata itu dalam kalimat yang termaktub dalam kitab bacaan dalam susunan kalimat yang lain, lalu dituliskan kata-kata itu serta artinya di papan tulis.

---

<sup>35</sup>Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab: Bahasa Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hlm. 34.

- e. Di kelas-kelas rendah hendaklah dipentingkan melatih siswa, supaya mengerti apa-apa yang dibacanya dengan sendirinya, serta baik ucapannya, sesuai dengan arti maksud yang dibacanya itu.
- f. Di kelas-kelas rendah hendaklah diusahakan mengatasi kesulitan membaca kata-kata yang sulit bagi siswa, yaitu dengan melatih membaca kata-kata itu beberapa kali bersama atau seorang-seorang.
- g. Di kelas-kelas rendah hendaklah guru memperbanyak memberikan contoh bacaan serta berusaha, supaya semua siswa mendapat giliran membaca. Jika dalam satu kelas terdapat banyak murid, sebaiknya dilakukan membaca bersama-sama. Dengan demikian dapat melatih siswa yang banyak dalam satu waktu.
- h. Hendaklah siswa disuruh menerangkan arti dan maksud yang dibacanya dengan perkataannya sendiri.<sup>36</sup> Di kelas rendah boleh diterangkan dengan bahasa Indonesia, sedangkan di kelas atas harus diterangkan dalam bahasa Arab.
- i. Di kelas tinggi janganlah guru banyak memberikan contoh bacaan, suruhlah siswa terpandai dan baik bacaannya untuk mengulang bacaan agar menjadi contoh murid-murid yang lain.
- j. Di kelas tinggi hendaklah siswa disuruh menghafal kata dan kalimat yang fasih susunannya, seperti kata hikmah, peribahasa, dsb.<sup>37</sup>
- k. Hendaklah diterangkan pada siswa tanda koma, titik koma, titik wakaf, tanda tanya, dsb. Serta diterangkan pengucapannya.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 35.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

- l. Jika ada kesalahan dalam membaca, hendaklah siswa yang lain disuruh membetulkan kesalahan itu, yaitu sesudah sempurna kalimat yang dibacanya, bukan dipotong ditempat kalimat dan bukan pula diakhir bacaan.
- m. Hendaklah dipentingkan membetulkan semua kesalahan siswa bukan saja kesalahan nahu, bahkan juga kesalahan panjang, pendeknya, koma dan wakafnya, dll.
- n. Hendaklah dipentingkan isi bacaan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan kemasyarakatan, terutama masyarakat Indonesia. Begitu juga isi bacaan yang berhubungan dengan akhlak dan sifat-sifat keutamaan, supaya jadi contoh dan tiru teladan bagi siswa.
- o. Di kelas-kelas tinggi hendaklah dipentingkan membaca dalam hati dan di kelas-kelas rendah dipentingkan membaca dengan suara.
- p. Hendaklah dianjurkan kepada siswa, supaya banyak membaca di rumah, di luar kelas, misalnya membaca cerita yang mudah dan menarik.
- q. Pertanyaan, ujian, karangan, hafalan dan didikte, baik juga diambil acaranya dari kitab bacaan.
- r. Di kelas-kelas tinggi hendaklah siswa disuruh membuat dan mengarang kesimpulan acara bacaan yang dibacanya dengan perkataan mereka sendiri.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya adalah studi kasus yaitu bentuk penelitian kualitatif-interaktif dalam pendidikan bahasa yang mendeskripsikan tentang suatu aspek pendidikan bahasa secara lebih mendalam, termasuk lingkungan pendidikan bahasa dan manusia yang terlibat dalam pendidikan bahasa di dalamnya.<sup>39</sup>

Penelitian ini merupakan studi yang mendetail yang menggunakan banyak sumber data untuk menjelaskan sebuah variabel atau fokus penelitian. Fokus penelitian ini dapat berupa entitas (penelitian di suatu tempat dengan populasi tertentu) atau beberapa entitas (studi multi tempat/*multisite*). Penelitian ini mendeskripsikan kasus, menganalisis tema atau isu, dan menginterpretasi atau pembuktian penelitian terhadap kasus yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok, lingkungan hidup manusia, serta lembaga sosial yang terkait dengan pendidikan bahasa.<sup>40</sup> Penelitian ini berupa entitas (penelitian di suatu tempat dengan populasi tertentu) yaitu peneliti fokus di kelas VIIIB MTs N Maguwoharjo. Adapun tema yang di definisikan adalah problematika pembelajaran *qirā'ah*.

---

<sup>39</sup>Syamsuddin AR, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 28.

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 28.

## 2. Metode Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Metode penentuan subjek atau disebut juga sumber data diartikan sebagai usaha menentukan sumber data, artinya darimana data penelitian itu diperoleh.<sup>41</sup> Adapun penentuan subjek ini berdasarkan *purposive sampel* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>42</sup> Dan subjek dalam penelitian adalah:

- a. Guru bahasa Arab MTs N Maguwoharjo.
- b. Sebagian siswa MTs N Maguwoharjo, khususnya kelas VIII B.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah problematika pembelajaran *qirā'ah*.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana telah disinggung di atas, penelitian ini adalah studi kasus dan termasuk kategori penelitian kualitatif-interaktif yang melibatkan segala unsur yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui:

- a. Metode Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

<sup>42</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 91.



fenomenal, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>43</sup> Observasi atau pengamatan ini dilakukan dengan cara langsung turun ke lokasi penelitian untuk mengetahui, proses pembelajaran *qirā'ah* mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran dan untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran *qirā'ah* kelas VIIIB.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>44</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan jalan bertanya langsung dengan sumber data yaitu tentang tanggapan guru terhadap berbagai hal mengenai proses pembelajaran bahasa Arab (*qirā'ah*), problematika guru dan siswa dalam pembelajaran *qirā'ah* upaya-upaya yang di lakukan oleh guru bahasa Arab MTs N Maguwoharjo dalam menghadapi problem tersebut. Terakhir wawancara akan dilakukan terhadap sebagian siswa kelas VIIIB terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab (*qirā'ah*), problematika pembelajaran *qirā'ah*. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Artinya, pertanyaan-

---

<sup>43</sup> Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 231.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

pertanyaan yang akan ditanyakan sudah disiapkan sebelumnya dan cara penyampaiannya tidak terikat dengan nomor urut dari pedoman wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen berupa kurikulum, silabus, dan rencana proses pembelajaran (RPP).

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 211.

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

mengumpulkan data harus diikuti dengan mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data.<sup>47</sup>

Dalam penelitian studi kasus, analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.<sup>48</sup> Berdasarkan definisi di atas, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara.
- b. Mengadakan reduksi data dengan cara mengambil data yang dapat diolah lebih lanjut.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan yang relevan.
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan pengkodean (*coding*).
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data melalui observasi tidak langsung dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan yang kemudian dari hasil tersebut diambil benang merah yang menghubungkan antara hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara yang merupakan data primer.

---

<sup>47</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 30.

<sup>48</sup>Syamsuddin AR, dkk., *Metodologi*, hlm. 186.

- f. Menafsirkan data dan menarik kesimpulan secara induktif dengan cara berpikir berdasarkan fakta-fakta khusus, kemudian diarahkan kepada penarikan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>49</sup>

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam skripsi ini yang menjadi maksud dari sistematika penulisan adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bahasan.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua, gambaran umum tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs N Maguwoharjo, yang terdiri dari gambaran umum MTs N Maguwoharjo meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa serta sarana dan prasarana. Dan gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di kelas VIIIB MTs N Maguwoharjo

Bab tiga, berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: proses pembelajaran *qirā'ah* hasil penelitian problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran *qirā'ah* di MTs N Maguwoharjo dan upaya-upaya guru bahasa Arab dalam memecahkan problematika pembelajaran *qirā'ah* di MTs N Maguwoharjo

---

<sup>49</sup>H. M. Arifin, *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 2003), hlm. 45.

Bab empat, berisi tentang kesimpulan, saran, kata penutup, dan lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis uraikan panjang lebar hasil penelitian dan pembahasan tentang problematika pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo, kemudian data-data hasil penelitian dianalisa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pembelajaran *qirā'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 telah berjalan cukup baik, dalam pembelajaran guru telah memperhatikan komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, media dan sumber belajar, interaksi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, siswa dan guru.
2. Problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa yaitu problematika linguistik, metodologis, dan sosiologis. Problem linguistik seperti siswa belum fasih dan lancar dalam melafalkan huruf Arab, siswa masih banyak kesalahan dalam melafalkannya. Sedangkan problem metodologis seperti tujuan belum tercapai, materi yang terlalu tinggi, terbatasnya waktu, terbatasnya media pembelajaran, metode yang monoton, pengetahuan siswa yang sangat heterogen terhadap bahasa Arab, dalam menerapkan metode dan menyampaikan materi guru kurang tepat, guru dalam mengajar belum sesuai dengan bidangnya

serta sumber belajar yang belum maksimal, dan belum tersedianya laboratorium bahasa. Dan problem sosiologis yaitu belum tersedianya *bi'ah lughawiyah*.

3. Upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam menyelesaikan problematika yang dihadapi oleh Guru dan siswa dalam pembelajaran *qirā'ah* di MTs N Maguwoharjo, yaitu:

a. Guru Bahasa Arab

Bekerja sama dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan melakukan studi banding ke madrasah yang sudah unggul dan berprestasi dalam bidang bahasa Arab serta berusaha untuk menggunakan media pembelajaran.

b. Siswa Kelas VIIIB

Guru bahasa Arab selalu memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang berkelanjutan kepada siswa dari satu materi ke materi yang lain yang sifatnya *continue*.

Baca tulis *qur'ān* (BTQ), melalui BTQ ini kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah mengalami peningkatan karena rutin setiap satu minggu dua kali yaitu hari senin dan selasa.

Pemberian Tugas menghafal lima kosa kata untuk dihafalkan di rumah kemudian pertemuan berikutnya guru menyuruh siswa untuk maju membacakan minimal lima kosa kata yang telah dihafalkan tersebut sebelum memulai materi pelajaran yang baru.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo yang dianalisis sedemikian rupa, maka untuk meminimalisir problematika yang dihadapi siswa kelas VIII B dalam pembelajaran bahasa Arab yang di dalamnya termasuk *qirā'ah* supaya lebih baik, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu MTs N Maguwoharjo juga umumnya para pembaca sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Arab
  - a. Guru hendaknya memberikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab agar mencapai prestasi yang optimal.
  - b. Guru hendaknya mampu mengelola kelas sehingga akan tercipta suasana yang kondusif.
  - c. Guru hendaknya memanfaatkan media yang sudah tersedia di madrasah.
  - d. Guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan teknik dan metode yang bervariasi dalam agar siswa tidak bosan, jenuh ketika pembelajaran.
  - e. Guru hendaknya memilih materi sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Bagi Siswa
  - a. Lebih giat lagi dalam membaca bahasa Arab dan mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab secara aktif.



- b. Menambah pengetahuan tentang bahasa Arab, supaya bahasa Arab tidak menjadi momok tersendiri untuk dipelajari.
  - c. Jangan pantang menyerah untuk terus belajar bahasa Arab, kalian pasti bisa. Bahasa Arab tidaklah sesulit apa yang kalian bayangkan, segalanya akan mudah jika kalian mau berusaha dan terus belajar.
3. Bagi Kepala Madrasah
- a. Hendaknya Kepala Madrasah memperhatikan dan mengontrol aktivitas pembelajaran.
  - b. Sebaiknya memberikan dorongan kepada guru bahasa Arab maupun siswa agar lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab.
  - c. Hendaknya lebih memperhatikan lagi siswa yang belum lancar membaca huruf Arab, agar mampu mencetak alumni yang unggul dan Islami.
  - d. Menambah sarana dan prasarana yang belum ada seperti laboratoruim bahasa, media yang berbasis teknologi. Agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan dan membimbing putra-putrinya ketika belajar dan memantau sejauh mana perkembangan belajarnya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas membuat skripsi ini tanpa ada halangan yang berarti.

Selanjutnya penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi penulis.

Namun demikian penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca, terutama calon guru dan guru bahasa Arab, sehingga mampu menyiapkan meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran bahasa Arab selanjutnya. *Amin, ya robbal a'lamîn.....*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arifin, H. M., *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, Jakarta: Golden Terayon Press, 2003.
- Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk., *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*, Yogyakarta: POKJA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Chairil Anwar, Ade, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP: Studi kasus di Kelas 2 MTs Negeri Sleman Kota Kabupaten Sleman, Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Fauziyah Agustiany, Nunung, *Problem Siswa dalam Membaca Teks Arab di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Ghazali, Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Malang: UIN-MALIK Press, 2010.
- Hamid, M. Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Himatul Maulani, Yuyun, *Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Membaca Arab di Kelas VII MTS Negeri*

*Maguwoharjo*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

M Hardjana, Agus, *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhajir, *Pembelajaran Qira'ah Dengan Cooperative Learning untuk Siswa Madrasah Aliyah, Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Muhajir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.

Mujib, Fathul, dkk., *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.

Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Muna, Wa, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011.

Munawir, A. W., *Kamus Besar Al-Munawir, Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Qory Mubarak, Ahmad, *Problematika Pembelajaran Qirā'ah di MTs LB/A Yaketunis Yogyakarta: Tinjauan Segi Problematika Non Linguistik*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (SD)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Rais, Jalaludin, *Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab di Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

- Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Syamsuddin, AR, dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Siswoyo, Dwi, dkk., *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Subyakto, Sri Utami, dkk., *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sukmadinata, Nana S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Wahab Rasyidi, Abdul, dkk., *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab: Bahasa Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. OBSERVASI**

Observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui:

- a. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas
- b. Mengetahui letak geografis madrasah
- c. Mengetahui sarana dan prasarana yang ada di madrasah

### **B. Wawancara**

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs N Maguwoharjo
  - a. Terkait dengan letak dan geografis madrasah
  - b. Terkait dengan sarana dan prasarana
2. Wawancara dengan Guru bahasa Arab MTs N Maguwoharjo
  - a. Pertanyaan seputar kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - b. Pertanyaan seputar tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - c. Pertanyaan seputar materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - d. Pertanyaan seputar metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - e. Pertanyaan seputar media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - f. Pertanyaan seputar interaksi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab
  - g. Pertanyaan seputar evaluasi hasil belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

- h. Pertanyaan seputar kemampuan dan kondisi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab
  - i. Pertanyaan seputar alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab
  - j. Pertanyaan seputar problematika yang dihadapi Guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (*qirā'ah*)
  - k. Pertanyaan seputar upaya-upaya yang dilakukan Guru dalam menyelesaikan problematika pembelajaran *qirā'ah*.
3. Wawancara dengan Siswa kelas VIII B MTs N M aguwoharjo
- a. Pertanyaan seputar pendapat siswa terhadap bahasa Arab
  - b. Pertanyaan seputar materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - c. Pertanyaan seputar metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - d. Pertanyaan seputar media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - e. Pertanyaan seputar interaksi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab
  - f. Pertanyaan seputar evaluasi hasil belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - g. Pertanyaan seputar kemampuan dan kondisi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab
  - h. Pertanyaan tentang problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (*qirā'ah*)



### **C. DOKUMENTASI**

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data terkait dengan:

- a. Daftar Guru MTs N Maguwoharjo
- b. Daftar Pegawai MTs N Maguwoharjo
- c. Daftar Siswa MTs N Maguwoharjo
- d. Sarana dan prasarana MTs N Maguwoharjo
- e. Materi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs N Maguwoharjo
- f. Kurikulum
- g. RPP
- h. Silabus

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. OBSERVASI**

Observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui:

- a. Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas
- b. Mengetahui letak geografis madrasah
- c. Mengetahui sarana dan prasarana yang ada di madrasah

### **B. Wawancara**

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs N Maguwoharjo
  - a. Terkait dengan letak dan geografis madrasah
  - b. Terkait dengan sarana dan prasarana
2. Wawancara dengan Guru bahasa Arab MTs N Maguwoharjo
  - a. Pertanyaan seputar kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - b. Pertanyaan seputar tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - c. Pertanyaan seputar materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - d. Pertanyaan seputar metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - e. Pertanyaan seputar media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - f. Pertanyaan seputar interaksi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab
  - g. Pertanyaan seputar evaluasi hasil belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

- h. Pertanyaan seputar kemampuan dan kondisi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab
  - i. Pertanyaan seputar alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab
  - j. Pertanyaan seputar problematika yang dihadapi Guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (*qirā'ah*)
  - k. Pertanyaan seputar upaya-upaya yang dilakukan Guru dalam menyelesaikan problematika pembelajaran *qirā'ah*.
3. Wawancara dengan Siswa kelas VIII B MTs N M aguwoharjo
- a. Pertanyaan seputar pendapat siswa terhadap bahasa Arab
  - b. Pertanyaan seputar materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - c. Pertanyaan seputar metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - d. Pertanyaan seputar media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - e. Pertanyaan seputar interaksi pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab
  - f. Pertanyaan seputar evaluasi hasil belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
  - g. Pertanyaan seputar kemampuan dan kondisi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab
  - h. Pertanyaan tentang problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (*qirā'ah*)

### **C. DOKUMENTASI**

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data terkait dengan:

- a. Daftar Guru MTs N Maguwoharjo
- b. Daftar Pegawai MTs N Maguwoharjo
- c. Daftar Siswa MTs N Maguwoharjo
- d. Sarana dan prasarana MTs N Maguwoharjo
- e. Materi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs N Maguwoharjo
- f. Kurikulum
- g. RPP
- h. Silabus

# PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

---

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 08 Maret 2013

Kelas : VIII B

Jam/ Ruang : 09.40-11.00/ Kelas VIII B MTs N Maguwoharjo

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Kedisiplinan a. Siswa tidak hadir/ absen b. Siswa terlambat masuk kelas	√	√	Walaupun guru sudah berada di dalam kelas tetapi siswa masih bermain di luar kelas
2.	Antusias dalam pembelajaran a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung b. Memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan guru c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas d. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan		√  √  √  √	Sebagian besar siswa kurang memperhatikan. Hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan.  Beberapa siswa mencari kegiatan sendiri sehingga tidak mengerjakan tugas Siswa diinstruksikan untuk mengerjakan tugas tetapi tidak

				mengerjakan sehingga waktu habis dan dijadikan PR
3.	Rasa senang dalam pembelajaran a. Tampak gembira selama pelajaran berlangsung  b. Tampak senang dan ceria dalam mengerjakan tugas		√  √	Sebagian besar siswa berbicara dengan temannya  Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif
4.	Kreatifitas a. Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami  b. Mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung	√	√	Hanya beberapa siswa saja langsung bertanya maju menghadap guru dan ada siswa yang berusaha membuka kamus. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan temannya ketika pembelajaran berlangsung

## PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 22 Februari 2013

Kelas : VIII B

Jam/ Ruang : 09.40-11.00/ Kelas VIII B MTsN Maguwoharjo

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	<p>Kedisiplinan</p> <p>a. Siswa tidak hadir/ absen</p> <p>b. Siswa terlambat masuk kelas</p>	√	√	Siswa masih duduk di depan kelas walaupun di dalam kelas guru sudah menunggu dan yang di dalam kelas izin ke toilet secara bergantian
2.	<p>Antusias dalam pembelajaran</p> <p>a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung</p> <p>b. Memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan guru</p> <p>c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas</p> <p>d. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang</p>		√  √  √  √	Siswa bertanya ulang kepada guru terhadap apa yang diinstruksikannya dan guru dan harus mengulang instruksi beberapa kali Beberapa siswa mencari kegiatan sendiri sehingga tidak mengerjakan tugas Siswa diinstruksikan

	ditetapkan			untuk mengerjakan tugas tetapi tidak mengerjakan sehingga waktu habis dan dijadikan PR
3.	Rasa senang dalam pembelajaran a. Tampak gembira selama pelajaran berlangsung b. Tampak senang dan ceria dalam mengerjakan tugas		√ √	Sebagian besar siswa berbicara dengan temannya Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif
4.	Kreatifitas a. Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami b. Mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung	√		Hanya beberapa siswa saja langsung bertanya maju menghadap guru  Sebagian besar siswa tidak memperhatikan



## Laporan Observasi 2

Obyek	: Guru dan Siswa	Tempat	: Ruang Kelas VIIIIB
Waktu	: 09.45-11.00	Observer	: Kokom Komariah

### Deskripsi:

Suara bel berbunyi pertanda bahwa jam pelajaran ke-5 dan 6 yaitu mata pelajaran bahasa Arab akan dimulai di kelas VIIIIB MTsN Maguwoharjo. Hari jum'at, tanggal 08 maret 2013, waktu menunjukkan pukul 09.40, guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Ibu Elva Lutfiyati S. Ag menuju ke ruang kelas VIIIIB untuk segera memulai pembelajaran qira'ah. Pertemuan hari ini tidak berbeda jauh dengan pertemuan yang lalu. Dari luar ruangan terdengar sangat ramai di ruang kelas VIIIIB akan tetapi siswa yang hadir baru sebagian siswa, ketika ibu guru akan memulai pembelajaran beberapa siswa segera masuk dan menempati tempat duduk masing-masing. Pembelajaran pun di mulai dengan salam kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu melanjutkan materi pertemuan yang telah lalu membaca (qira'ah) di buku paket halaman 70. Sebelum menunjuk siswa kedepan ibu guru menanyakan tentang tugas untuk menerjemahkan teks bacaan halaman 70 tersebut akan tetapi sebagian siswa menjawab belum mengerjakan, siswa yang ditunjuk pun segera maju dan membaca teks bacaan halaman 70. Ibu guru pun sesekali membetulkan bacaan yang salah kemudian menginstruksikan agar memperhatikan teman yang sedang membaca di depan akan tetapi sebagian siswa asyik dengan kegiatannya masing-

masing, terlihat ada siswa yang berjalan-jalan, ibu guru memperingatkan agar tidak ramai dan memperhatikan temannya akan tetapi siswa acuh terhadap peringatan tersebut.

Walaupun kondisi di kelas sangat ramai tetapi siswa yang maju terlihat semangat untuk membaca dan sering salah melafalkannya, suara siswa membaca tidak terdengar, hampir semua siswa berbicara dengan temannya. Terlihat ada siswa yang membawa laba-laba ke dalam ruangan kemudian di lempar kepada temannya yang perempuan, mereka pun teriak suasana di kelas semakin ramai. Dan ada lagi siswa yang membawa plastik kemudian dibagikan kepada teman-teman lainnya. Setelah itu ada siswa yang meniup plastik tersebut dan memecahkannya, guru pun memperingatkan dan mendekati siswa tersebut, guru bersikap tegas terhadap siswa tersebut. Suasana menjadi hening akan tetapi setelah itu suasana ramai kembali, siswa melanjutkan bacaan dari teks akan tetapi siswa yang lainnya tetap ramai.

Begitu jam menunjukkan 10.25 ibu guru berhenti menunjuk siswa untuk maju dan bertanya tentang terjemahannya, kemudian ibu menginstruksikan “coba kalian terjemahkan halaman 70 yang telah dibacakan teman kalian didepan tadi”, siswa diam sebentar, lalu ada seorang siswa yang berkata: “sulit Bu.....”, dan ada siswa yang menambahkan “iya e Buuu... sulit beuuuu...”. ibu menjawab lagi: kalian kan sudah saya tuliskan mufradatnya kemarin dan saya suruh kalian untuk mempelajarinya di rumah. Kemudian siswa pun kembali ramai dan ada yang jalan-jalan tetapi ada dua orang siswa yang berusaha untuk membuka kamus al-munawwir yang di pinjam dari perpustakaan dan ada juga siswa yang berusaha

untuk bertanya kepada guru tentang mufradat yang tidak diketahui. Waktu menunjukkan 10.50 para siswa sudah bergegas membereskan dan memasukkan buku kedalam tas guru pun mengakhiri pelajaran hari itu. guru berkata: “terjemahannya buat PR ya di rumah, minggu depan kita bahas”. Siswa pun ada yang memperhatikan ada yang tidak. Setelah itu siswa membaca do’a dan ditutup dengan salam oleh guru kemudian bersalaman.

### **Interpretasi:**

Dari deskripsi proses pembelajaran qira’ah diatas dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut:

Dari hasil observasi tersebut, pembelajaran yang telah lalu dan hari ini tidak ada perbedaan dengan pembelajaran yang telah lalu dan belum menunjukkan perkembangan. Motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab masih rendah. Terlebih siswa baru mengenal bahasa Arab dan belum lancar dalam membaca huruf Arab sehingga tujuan dalam pembelajaran qira’ah belum tercapai.

Yogyakarta, 08 Maret 2013

Guru Bahasa Arab

Peneliti

**Elva Lutfiyati, S. Ag**

**Kokom Komariah**

NIP :

NIM : 09420132

## Laporan Observasi 1

Obyek	: Guru dan Siswa	Tempat	: Ruang Kelas VIII B
Waktu	: 09.40-11.00	Observer	: Kokom Komariah

### Deskripsi:

Hari jum'at 22 februari 2013, waktu menunjukkan pukul 09.40, suara bel berbunyi pertanda bahwa jam pelajaran ke-5 dan 6 yaitu mata pelajaran bahasa Arab akan dimulai di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo. Ibu Elva Lutfiyati S. Ag, guru bahasa Arab pun segera memasuki ruang kelas VIII B, tetapi ketika guru masuk ke ruang kelas kondisi di kelas sangat ramai, siswa belum semua masuk keruangan, ada yang masih duduk-duduk di kursi depan kelas, di perpustakaan, bahkan ada siswa yang masuk ke ruangan malah meminta izin untuk ke toilet.

Waktu sudah menunjukkan pukul 10.00 tetapi siswa belum juga masuk semua, akhirnya guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu pembelajaran membaca (qira'ah) dan menanyakan tugas di rumah (PR) pada pertemuan yang lalu yaitu membaca dan memahami teks pada buku paket halaman 70. Tetapi ketika bertanya kepada siswa banyak siswa yang belum mempelajarinya. Setelah itu ibu guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca halaman 70 didalam hati sekitar 5 menit. Kemudian setelah itu siswa

ditunjuk satu persatu untuk maju ke depan dan membaca halaman 70 secara bergiliran. Siswa pun maju membaca di depan sambil berdiri dekat dengan meja guru. Ibu guru pun menginstruksikan “teman kalian akan membacakan teks tolong yang lainnya mendengarkan kalau ada yang salah kita koreksi bersama”. Tetapi setelah siswa membaca satu kalimat, siswa yang lain malah banyak yang mengobrol sehingga suara yang membaca tidak terdengar, sesekali siswa yang membaca tersebut bertanya kepada guru karena tidak tahu huruf yang akan dibacanya itu, siswa masih tetap saja ramai, malah ada siswa yang saling melempar kertas, bermain buku, ada juga yang jalan-jalan, bahkan siswa sering izin secara bergantian untuk ke toilet. Ibu guru pun mengingatkan agar mendengarkan dan memperhatikan temannya yang sedang membaca tetapi siswa tetap saja ramai. Tidak terasa siswa yang pertama maju sudah selesai membaca, giliran siswa kedua untuk maju tetap saja kondisi di kelas ramai, walaupun ibu guru sudah memperingatkan agar tidak ramai. Sesekali ibu guru guru membetulkan panjang pendek bacaan siswa kedua.

Waktu menunjukkan 10.50 para siswa sudah bergegas membereskan dan memasukkan buku kedalam tas guru pun mengakhiri pelajaran hari itu. Ibu berkata: “terjemahannya buat PR ya di rumah, minggu depan kita bahas”. Siswa pun ada yang memperhatikan ada yang tidak. Setelah itu siswa membaca do'a dan ditutup dengan salam oleh guru kemudian bersalaman.

**Interpretasi:**

Dari deskripsi proses pembelajaran qira'ah diatas dapat diberikan beberapa catatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kedisiplinan guru baik tepat waktu ketika masuk dan keluar kelas.
2. Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutupan kegiatan pembelajaran dengan baik.
3. Media yang digunakan guru masih tradisional, yaitu menggunakan buku paket, spidol dan *whiteboard*.
4. Metode yang digunakan menyuruh siswa satu persatu maju ke depan kelas kemudian membaca teks qira'ah dengan keras.
5. Guru sudah melakukan evaluasi dengan memberi tugas harian yang harus dikumpul pada pertemuan selanjutnya.
6. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
7. Suasana di kelas kurang kondusif, sebagian besar siswa ramai.
8. Siswa tidak memperhatikan apa yang diperintahkan oleh guru dan kurang rasa hormat terhadap guru.
9. Seringnya siswa keluar dan masuk kelas dengan alasan izin ke toilet.

Yogyakarta, 22 Februari 2013

Guru Bahasa Arab

Peneliti

**Elva Lutfiyati, S. Ag**

**Kokom Komariah**

NIP :

NIM: 09420132

## Wawancara dengan Guru

Sumber Data : Guru Bahasa Arab MTs N Maguwoharjo  
Pewawancara : Kokom Komariah  
Hari, Tanggal : 15 Maret 2013  
Waktu : 09.15-09.55  
Tempat : Ruang Perpustakaan MTs N Maguwoharjo

Pertanyaan:

- P :”Selamat pagi bu,,, gimana kabarnya bu?”
- G :”Pagi mbak, Alhamdulillah baik,,, mbak sendiri gimana?”
- P :”Alhamdulillah baik juga bu,,, langsung aja ya bu...”
- P :”Bagaimana pembelajaran berbicara selama ini?”
- G :”Materi disesuaikan dengan kurikulum, peserta didik menjawab dengan bahasa Arab”.
- P :”Bagaimana pembelajaran menulis selama ini?”
- G :”Siswa menulis bacaan tujuannya untuk belajar/melatih agar terbiasa menulis Arab”.
- P :”Bagaimana pembelajaran mendengar selama ini?”
- G :”Untuk pembelajaran mendengar masih belum/kurang tercapai”.
- P :”Bagaimana pembelajaran nahwu-sharaf seperti *fiil*, *isim*, dll.  
selama ini materinya apa?”

- G :”Yang disampaikan ke anak hanya sesuai dengan kurikulum, metode diterangkan dan diberi latihan sampai anak paham”.
- P :”Dimana Ibu belajar bahasa Arab?”
- G :”Di sekolah MTs, MAN, UIN, Ponpes.”
- P :”Apakah pemberian materi hanya dari buku paket/LKS?pernah mengambil dari koran, majalah?”
- G :”Selama ini baru dari buku paket, LKS, karena siswa didik kendala masih belum lancar baca.”
- P :”Dalam pembelajaran membaca kan ada teks atau dialog, apakah siswa mengerti dengan arti atau terjemahan teks tersebut?”
- G :”Sebagian peserta didik ada yang paham, itu *pun* peserta didik yang bacanya sudah lancar.”
- P :”Apakah mereka dapat menghafal kosa kata sebarapa banyak?”
- G :”Sebagian peserta didik mampu menghafal kosa kata sesuai yang ditugaskan guru.”
- P :”Apakah Ibu mengajarkan materi kepada siswa dari yang mudah ke agak sulit, kemudian sulit atau dari yang sulit ke yang mudah?”
- G :”Dari yang mudah baru yang agak sulit, itu saja peserta didik masih belum mampu, harus berkali-kali disampaikan.”
- P : *Kan* Ibu bisa mengoperasikan laptop/komputer, apakah Ibu tidak ingin mencoba mengajarkan bahasa Arab dengan menggunakan laptop, LCD, ataupun lainnya?”
- G :”Sampai saat ini belum dicoba menggunakan laptop, tetapi di kelas lain pernah memakai kartu, siswa tugasnya mencocokkan gambar dengan kalimat acak yang ada di kartu.”
- P :”Apakah siswa dikelompokkan menurut kemampuannya sesuai kemampuan dalam belajar bahasa Arab?”
- G :”Belum dikelompokkan, hanya saat tertentu siswa mendapat



tugas kelompok.”

P :”Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII B selama ini?”

G :”Hasil belajar siswa kelas VIII B masih perlu perbaikan.”

## Wawancara dengan Guru

Sumber Data : Guru Bahasa Arab MTs N Maguwoharjo  
Pewawancara : Kokom Komariah  
Hari, Tanggal : 14 Februari 2013  
Waktu : 09.00-09.40  
Tempat : Ruang Perpustakaan MTs N Maguwoharjo

Hasil wawancara:

- P : "Selamat pagi bu....."
- G : "Iya, selamat pagi juga.."
- P : "Maaf, langsung aja ya bu..."
- G : "Iya,,,"
- P : "Bagaimana perasaan Ibu ketika mengajarkan bahasa Arab Madrasah ini?"
- G : "Perasaannya sih mengajarnya *ya* seneng *to* mbak, cuma kan mengingat anak-anaknya seperti itulah, cuma saya pengen mencoba kalau saya mengajarkan mapel yang lain bagaimana."
- P : "Bagaimana perasaan Ibu ketika mengajarkan bahasa Arab khususnya *qira'ah*/membaca?"
- G : "Perasaannya gimana mbak *wong* kita mau paksakan untuk bisa maksimal juga sulit, karena memang basik untuk membacanya masih kesulitan, bahkan kelas VIII yang bisa al-qur'an baru beberapa, jilid empat masih ada bukan ada tapi masih banyak".
- P : "Bagaimana proses pembelajaran membaca/*qira'ah* di kelas VIII B MTs N Maguwoharjo? apakah lancar?"

- G :”Iya, kendalanya banyak *sekali* mbak, karena memang mungkin mereka merasa takut bahasa Arab *duluan*, kemudian mereka kurang menguasai bacaan Arab masih kurang sehingga otomatis semangat untuk mengikuti pembelajaran juga kurang ”
- P :”Teori apa yang digunakan ketika mengajarkan membaca/*qira’ah*?teori kesatuan atau pisah?”
- G :”Teori kesatuan karena bahasa Arab cuma 2 jam *kalo* terpisah-pisah nanti sulit, *toh* intinya anak-anak juga sulit untuk paham betul.”
- P :”Apa saja problem yang dihadapi selama proses pembelajaran membaca/*qira’ah*?”
- G :”Basik anak-anaknya,, kebanyakan anak-anak MTs itu hanya sebagian kecil yang niatnya dari awal untuk belajar di MTs, Cuma sebetulnya siswa yang tidak diterima di SMP terus daftar di MTs sebagian orang umum takut dengan bahasa Arab harus menunggu beberapa menit.”
- P :”Apa upaya yang dilakukan Ibu sebagai guru Bahasa Arab untuk mengatasi problem tersebut?”
- G :”Ya mau gimana lagi, saya suruh menghafal *mufradat*, saya suruh untuk lebih giat lagi belajar membaca
- P :”Metode apa yang digunakan ketika pembelajaran membaca/*qira’ah*?”
- G :”Kadang pake permainan, kuis, emang itu saya terapkan hanya di kelas yang agak lebih pandai. Kalau di kelas VIIIB cuma saya suruh satu-satu di depan kelas.”
- P :”Media apa yang digunakan ketika pembelajaran membaca/*qira’ah*?”
- G :”Belum mbak, di sekolah itu ada LCD cuma yang menggunakan baru beberapa guru yang IPA kayaknya”
- G :”Sumber belajar yang digunakan apa bu?”

- P “Buku paket ada dua, tiga serangkai dan Armico, ada LKS tapi dipakai untuk tugas, latihan-latihan”.
- P :”Bagaimana keadaan siswa ketika pembelajaran membaca/*qira’ah*?”
- G :”Anak-anak kelas VIII B memang luar biasa, sulit untuk di kendalikan, mereka bisa tenang kalau guru yang ditakuti”
- P :”Apakah siswa aktif dalam pembelajaran membaca/*qira’ah*?”
- G :”Ada yang bertanya tapi hanya itu-itu saja”.
- P :”Apakah *istima’* tidak pernah diajarkan?”
- G :”Belum”
- P :”Tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII apa?”
- G :”Saya mengikuti kurikulum di madrasah ini *aja* mbak”
- P :”Ada siswa yang kesulitan membaca huruf Arab?tentang harokat?”
- G :”Susah *itu* mbak, padahal yang namanya membaca itu harusnya kan sudah paham tentang harokat”.
- P :”Apakah Ibu membuat RPP?”
- G :”Slalu, wajib mbak, harus ditanda tangan pak Kepala, membuat 27 perangkat, silabus, RPP, buku pelaksanaan harian, informasi penilaian, program semester, tahunan, ”.
- P :”Kan bahasa Arab ada empat kemahiran, yang sering diajarkan kemahiran apa saja?”
- G :”ya *qira’ah, kitabah* selama ini yang diterapkan saya suruh menulis masalahnya kalau nyuruh yang lebih dari itu masih sulit, *Qawaid*, mengharokati aja saya harus bacakan dulu, anak-anak harus berkali-kali menyampaikan. *Kalam*, cuma *ta’aruf*, Cuma beberapa aja seperti *shabahul khoir*”
- P :”Dalam pembelajaran membaca kan siswa disuruh untuk membaca teks, siswa paham maksudnya?”
- G :”Kalau kosa kata kan ada tugas sendiri saya suruh menghafal minimal lima kosa kata.

- P :”Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab?
- G :”Karena selama ini yang diperhatikan UNnya, padahal bahasa Arab dari tahun kemarin Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) ruang lingkupnya antar madrasah *toh* yang mengadakan Jakarta dan berstandar nasional semacam UN, ada qur’an hadits, aqidah akhlak, SKI, fiqh.
- P :”Oya sudah bu cukup sekian dulu aja, terima kasih ya bu,, mungkin besok ada yang masih perlu ditanyakan saya minta tolong lagi ya bu...”.
- G :”Iya, sama-sama mbak..”.

## Wawancara dengan Siswa

Sumber Data: Siswa Kelas VIII B MTs N Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pertanyaan:

1. Apa kesan/pendapatmu kamu tentang pelajaran bahasa Arab? susah
2. Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran membaca/qira'ah?
4. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII B MTs N Sleman Kabupaten Sleman di Maguwoharjo?
5. Bagaimana proses pembelajaran membaca/qira'ah di kelas VIII B MTs N Sleman Kabupaten Sleman di Maguwoharjo?
6. Apa saja kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran membaca (qira'ah)? dari guru atau dari segi media, materi, metode, sumber belajar?
7. Sejak kapan kamu mengenal bahasa Arab? sejak masuk MTs
8. Apakah kamu bisa membaca huruf berbahasa Arab? bisa
9. Bagaimana lingkungan di rumah? orang tua kamu sering mengajarkan *al-qur'an/iqra* dirumah? sering
10. Sering belajar tentang bahasa Arab? tidak
11. Metode apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/qira'ah?
12. Media apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/qira'ah? belum pernah pake media
13. Apakah materi pembelajaran membaca/qira'ah bervariasi dari koran, majalah atau yang lainnya? atau hanya dari buku paket?
14. Apakah guru sering memberikan pujian ketika ada siswa yang mendapatkan nilainya bagus atau bacaannya lancar atau bisa mengerjakan tugas?
15. Apakah guru sering memberikan motivasi untuk belajar bahasa Arab/qira'ah?
16. Apakah dalam pembelajaran membaca/qira'ah ada harokatnya?
17. Ada kesulitan dalam membaca harokat? sedikit
18. Kamu senang terhadap tugas/PR bahasa Arab? misalnya membaca dirumah, menerjemahkan teks, menghafal kosakata?
19. Kamu sering bertanya ketika ada kesulitan dalam pembelajaran membaca/qira'ah, misalnya tidak tahu membaca huruf hijaiyah, harokat, ataupun tidak tahu kosakata? kadang-kadang
20. Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami ketika pembelajaran? iya

21. Apakah guru memberikan bantuan ketika kamu ada kesulitan?sering
22. Guru memberikan waktu untuk bertanya?iya
23. Guru masuk tepat waktu ketika masuk atau keluar kelas?tepa
24. Guru memberikan motivasi ketika mengawali atau mengakhiri pembelajaran?
25. Dalam membaca teks bahasa Arab paham tidak artinya atau maksudnya?nggak
26. Apakah materi yang dibaca di buku paket menurutmu menarik?sedikit menarik
27. Apakah guru menyuruh untuk belajar bahasa Arab terutama membaca/qira'ah dirumah?
28. Buku paket dibawa kerumah atau dipinjam ketika pembelajaran bahasa Arab saja?dipelajari tidak dirumah?

Peneliti :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Hasil wawancara dengan siswa

Sumber Data: Siswa Kelas VIIIB MTs N Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo

Nama Siswa: Sarjuanto

## Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at/01 Maret 2013  
Waktu : 09.40-11.00  
Lokasi : Ruang perpustakaan MTsN Maguwoharjo  
Subyek : Siswa Kelas VIII B  
Keterangan : P = Peneliti  
S = Siswa

Hasil wawancara:

P : Apa kesan/pendapatmu kamu tentang pelajaran bahasa Arab?  
S : susah mbak  
P : Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran bahasa Arab?  
S : biasa aja  
P : Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*?  
S : sedikit, baca al-qur'an  
P : Bagaimana proses pembelajaran membaca/*qira'ah* di kelas VIII B MTs N Sleman Kabupaten Sleman di Maguwoharjo?  
P : Apa saja kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran membaca (*qira'ah*)?  
S : dari bacaannya, huruf-hurufnya, harokat  
P : Sejak kapan kamu mengenal bahasa Arab?  
S : sejak masuk MTs  
P : Apakah kamu bisa membaca huruf berbahasa Arab?agak bisa  
S : Bagaimana lingkungan di rumah?orang tua kamu sering mengajarkan *al-qur'an/iqra* dirumah?  
S : sering sama ibu, ketika masih kecil aja  
P : Sering belajar tentang bahasa Arab?  
S : tidak  
P : Metode apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*?  
S : ceramah samanulis itu  
P : Media apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*?  
S : belum



- P : Apakah materi pembelajaran membaca/qira'ah bervariasi dari koran, majalah atau yang lainnya?atau hanya dari buku paket?
- S : agak menarik, tidak, cuma dari buku paket dan LKS
- P :Apakah guru sering memberikan pujian ketika ada siswa yang mendapatkan nilainya bagus atau bacaannya lancar atau bisa mengerjakan tugas?
- S : sering
- P : Apakah guru sering memberikan motivasi untuk belajar bahasa Arab/qira'ah?
- S : iya sering
- P : Ada kesulitan dalam membaca harokat?
- S : ada
- P : Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami ketika pembelajaran?
- P : Guru masuk tepat waktu ketika masuk atau keluar kelas?tepat waktu
- S : Guru memberikan motivasi ketika mengawali atau mengakhiri pembelajaran?
- P : Dalam membaca teks bahasa Arab paham tidak artinya atau maksudnya?
- S : tidak
- P : Apakah materi yang dibaca di buku paket menurutmu menarik?
- S : sedikit menarik
- P : Buku paket dibawa kerumah atau dipinjam ketika pembelajaran bahasa Arab saja?dipelajari tidak dirumah?
- S : kadang-kadang

Nggak paham artinya

## Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jum'at/01 Maret 2013  
Waktu : 0940-11.00  
Lokasi : Ruang perpustakaan MTsN Maguwoharjo  
Subyek : Siswa Kelas VIII B  
Keterangan : P = Peneliti  
S = Siswa

Hasil wawancara:

P : Apa kesan/pendapatmu kamu tentang pelajaran bahasa Arab?  
S : susah  
P : Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran bahasa Arab?  
S : pusing  
P : Apa saja kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran membaca (*qira'ah*)? dari guru atau dari segi media, materi, metode, sumber belajar?  
S : huruf hijaiyah, harokat, panjang pendek  
P : Sejak kapan kamu mengenal bahasa Arab?  
S : sejak masuk MTs  
P : Apakah kamu bisa membaca huruf berbahasa Arab?  
S : bisa dikit  
P : Bagaimana lingkungan di rumah? orang tua kamu sering mengajarkan *al-qur'an/iqra* dirumah?  
S : pernah  
P : Sering belajar tentang bahasa Arab?  
S : pernah  
P : Metode apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*?  
S : menjelaskan  
P : Media apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*?  
S : belum pernah  
P : Apakah materi pembelajaran membaca/*qira'ah* bervariasi dari koran, majalah atau yang lainnya? atau hanya dari buku paket?  
S : LKS dan paket  
P : Kamu sering bertanya ketika ada kesulitan dalam pembelajaran membaca/*qira'ah*, misalnya tidak tahu membaca huruf hijaiyah, harokat, ataupun tidak tahu kosakata?

S : tidak

P : Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami ketika pembelajaran?

S : iya

P : Guru memberikan waktu untuk bertanya?

S : sering

P : Guru masuk tepat waktu ketika masuk atau keluar kelas?

S : tepat

P : Dalam membaca teks bahasa Arab paham tidak artinya atau maksudnya?

S : tidak

P : Apakah materi yang dibaca di buku paket menurutmu menarik?

S : agak menarik

P : Apakah guru menyuruh untuk belajar bahasa Arab terutama membaca/qira'ah dirumah?

S : iya

P : Buku paket dibawa kerumah atau dipinjam ketika pembelajaran bahasa Arab saja?dipelajari tidak dirumah?

S : tidak, hanya di madrasah

## Wawancara dengan Siswa

Sumber Data: Siswa Kelas VIII B MTs N Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pertanyaan:

1. Apa kesan/pendapatmu kamu tentang pelajaran bahasa Arab? Ya agak susah
2. Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran bahasa Arab? gak tau, gak dong
3. Apa saja kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran membaca (*qira'ah*)? dari guru atau dari segi media, materi, metode, sumber belajar?
4. Sejak kapan kamu mengenal bahasa Arab? sejak masuk MTs
5. Apakah kamu bisa membaca huruf berbahasa Arab? bisa tapi belum lancar
6. Bagaimana lingkungan di rumah? orang tua kamu sering mengajarkan *al-qur'an/iqra* di rumah? ya sering suruh baca iqra
7. Sering belajar tentang bahasa Arab? nggak
8. Metode apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*? menjelaskan sama ceramah
9. Media apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*? belum
10. Apakah materi pembelajaran membaca/*qira'ah* bervariasi dari koran, majalah atau yang lainnya? atau hanya dari buku paket? hanya dari buku paket mbak
11. Apakah guru sering memberikan pujian ketika ada siswa yang mendapatkan nilainya bagus atau bacaannya lancar atau bisa mengerjakan tugas?
12. Ada kesulitan dalam membaca harokat? semuanya mbak, nggak tau mbak
13. Kamu senang terhadap tugas/PR bahasa Arab? misalnya membaca di rumah, menerjemahkan teks, menghafal kosakata? nggak, jarang juga
14. Kamu sering bertanya ketika ada kesulitan dalam pembelajaran membaca/*qira'ah*, misalnya tidak tahu membaca huruf hijaiyah, harokat, ataupun tidak tahu kosakata? nggak pernah mbak karena nggak tau
15. Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami ketika pembelajaran? sedikit
16. Apakah guru memberikan bantuan ketika kamu ada kesulitan?
17. Guru memberikan waktu untuk bertanya? sering
18. Guru masuk tepat waktu ketika masuk atau keluar kelas? tepat
19. Dalam membaca teks bahasa Arab paham tidak artinya atau maksudnya? tidak
20. Apakah materi yang dibaca di buku paket menurutmu menarik? agak menarik klo dong klo tau lho

21. Buku paket dibawa kerumah atau dipinjam ketika pembelajaran bahasa Arab saja?dipelajari tidak dirumah?dibawa pulang, tidak pernah

Peneliti :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Hasil wawancara dengan siswa

Sumber Data: Siswa Kelas VIIIB MTs N Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo

Nama Siswa: Sarjuanto

## Wawancara dengan Siswa

Sumber Data: Siswa Kelas VIII B MTs N Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pertanyaan:

P : "Apa kesan/pendapatmu kamu tentang pelajaran bahasa Arab?"

S : "Bahasa Arab susah"

P : "Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran bahasa Arab?bingung, pusing, susah karena belum fasih membaca hurufnya

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran membaca (*qira'ah*)?kosakata yang ada laki-laki dan perempuannya itu, hafalan, pengucapannya
2. Sejak kapan kamu mengenal bahasa Arab?kenal bahasa Aarb sejak dari TK
3. Apakah kamu bisa membaca huruf berbahasa Arab?sudah tapi belum lancar
4. Bagaimana lingkungan di rumah?orang tua kamu sering mengajarkan *al-qur'an/iqra* dirumah?iya,
5. Sering belajar tentang bahasa Arab?nggak
6. Metode apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*?menjelaskan, menulis
7. Media apa yang digunakan guru ketika pembelajaran membaca/*qira'ah*?nggak, manual
8. Apakah materi pembelajaran membaca/*qira'ah* bervariasi dari koran, majalah atau yang lainnya?atau hanya dari buku paket?biasanya buku paket ada LKS tapi jarang dipakai
9. Apakah guru sering memberikan pujian ketika ada siswa yang mendapatkan nilainya bagus atau bacaannya lancar atau bisa mengerjakan tugas?Nggak
10. Apakah guru sering memberikan motivasi untuk belajar bahasa Arab/*qira'ah*?
11. Ada kesulitan dalam membaca harokat?nggak ada
12. Kamu senang terhadap tugas/PR bahasa Arab?misalnya membaca dirumah, menerjemahkan teks, menghafal kosakata?da senangnya ada nggaknya kadang-kadang ngerjakan
13. Kamu sering bertanya ketika ada kesulitan dalam pembelajaran membaca/*qira'ah*, misalnya tidak tahu membaca huruf hijaiyah, harokat, ataupun tidak tahu kosakata?nggak seringnya bertanya dengan orangtua ketika dirumah
14. Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami ketika pembelajaran?nggak
15. Guru memberikan waktu untuk bertanya?tidak

16. Guru masuk tepat waktu ketika masuk atau keluar kelas?iya
17. Dalam membaca teks bahasa Arab paham tidak artinya atau maksudnya?tidak
18. Apakah materi yang dibaca di buku paket menurutmu menarik?menarik sih klo ngerti
19. Apakah guru menyuruh untuk belajar bahasa Arab terutama membaca/qira'ah dirumah?
20. Buku paket dibawa kerumah atau dipinjam ketika pembelajaran bahasa Arab saja?dipelajari tidak dirumah?nggak

Peneliti :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Hasil wawancara dengan siswa

Sumber Data: Siswa Kelas VIIIIB MTs N Sleman Kab Sleman di Maguwoharjo

Nama Siswa: Sarjuanto

Gambar 1

Suasana di MTs N Maguwoharjo



Gambar 2

Proses Pembelajaran Qirā'ah di kelas VIII B





Gambar 3

Proses Pembelajaran *Qirā'ah* di kelas VIII



Gambar 4

Peneliti Berwawancara dengan Guru



Gambar 5

Peneliti Berwawancara dengan Siswa





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

---

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Kokom Komariah

Nomor Induk : 09420132

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VII

Tahun Akademik : 2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 21 Januari 2013

Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTs.N SLEMAN  
KABUPATEN SLEMAN DI MAGUWO HARJO TAHUN AJARAN  
2012/2013(STUDI KASUS KETERAMPILAN MEMBACA)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Kepala Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/866/V/1/2013

Membaca Surat : Pemb. Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/493/2013  
Tanggal : 28 Januari 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KOKOM KOMARIAH NIP/NIM : 09420132  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : PEMBELAJARAN QIRA'AH DI KELAS VIII B MTS N SLEMAN KABUPATEN SLEMAN DI MAGUWOHARJO  
Lokasi : Maguwoharjo Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 30 Januari 2013 s/d 30 April 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 30 Januari 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH  
NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
4. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka
5. Yang Bersangkutan



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kokom Komariah  
NIM : 09420132  
Pembimbing : Sigit Purnama, M. Pd  
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran *Qirā'ah* di Kelas VIII B MTs N. Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	13 / 12 / 2012	I	Revisi Proposal	
2.	26 / 12 / 2012	II	BAB I	
3.	14 / 01 / 2013	III	Komponen Pembelajaran	
4.	23 / 01 / 2013	IV	Instrumen Penelitian	
5.	14 / 04 / 2013	V	BAB II	
6.	03 / 04 / 2013	VI	BAB I-IV	
7.	11 / 04 / 2013	VII	BAB III-IV	
8.	5 / 05 / 2013	VIII	BAB III-IV	
9.	30 / 05 / 2013	IX	Melengkapi Berkas	

Yogyakarta, 03 Juni 2013

Pembimbing

Sigit Purnama, M. Pd

NIP. 1980131 200801 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Kokom Komariah  
NIM : 09420132  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Nama DPL : Drs. Adzfar Ammar, MA

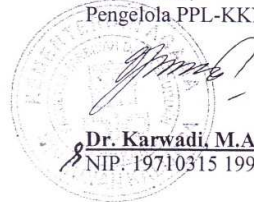
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**87.2 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif



**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

**Nama** : KOKOM KOMARIAH  
**NIM** : 09420132  
**Jurusan** : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Nayan dengan DPL Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.15 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

*[Signature]*  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0283.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kokom Komariah**  
Date of Birth : **April 20, 1989**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 18, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 23, 2013

Director.



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 197105282000031001





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0296.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Kokom Komariah

تاريخ الميلاد : ٢٠ ابريل ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ فبراير ٢٠١٣ ،  
وحصلت على درجة :

٤٦	فهم السموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ فبراير ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: 619710528200031001



# SERTIFIKAT

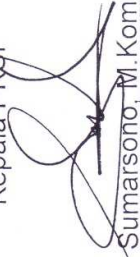
PELATIHAN ICT  
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada  
**Kokom Komariah**

dengan hasil  
Sangat Memuaskan



Yogyakarta, 22 November 2010  
Kepala PKSI

  
Sumatsono, M. Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KOKOM KOMARIAH  
NIM : 09420132  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010  
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

# PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Yogyakarta, 24 Agustus 2009  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002

## CURRICULUM VITAE

Nama : Kokom Komariah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Majalengka, 20 April 1989  
Alamat Asal : Kertarahayu RT01/RW01, Talaga, Majalengka, Jawa Barat 45463  
Alamat di Yogya : Kolowenang Jetis RT01/RW01, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563  
E-mail : S.komariah44@yahoo.com  
No HP : 0856 4343 0690

### Riwayat Pendidikan:

SD N Kertarahayu, Talaga, Majalengka, Jawa Barat	1995-2001
MTs PUI Kencana, Cikijing, Majalengka, Jawa Barat	2001-2004
SMA N 1 Minggir, Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yk	2005-2008
PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2009-2013

Demikian Curriculum Vitae ini dibuat dengan sungguh-sungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 05 Juni 2013

Penulis

Kokom Komariah

09420132